

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis yang modern perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perekonomian yang baik dapat menyebabkan timbulnya persaingan di dunia bisnis. Setiap perusahaan akan berusaha menghasilkan laba yang maksimum dengan harapan dapat meningkatkan nilai perusahaannya. Semua perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Septia, 2015).

Berdasarkan sudut pandang manajemen keuangan tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan kemakmuran pemegang saham dapat dicapai melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para pemegang saham. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan menurun, sehingga hal ini berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting bagi seorang manajer maupun bagi seorang investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Jika seorang manajer mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi perusahaan. Selain itu, secara tidak langsung manajer ini telah mampu untuk meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor,

peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Prihapsari, 2015).

Tujuan perusahaan yang utama adalah memperhatikan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor yang ingin menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan yang sudah terdaftar *go public* dipasar modal tercermin dalam bentuk harga saham perusahaan (Mardiyati, 2012). Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Setiap pemilik perusahaan berusaha memberikan sinyal yang baik kepada publik tentang nilai perusahaan. Hal ini yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan modal dari eksternal untuk meningkatkan kegiatan produksi (Mardiyati, 2012).

Nilai perusahaan adalah harga yang dibayarkan oleh investor maupun calon investor melalui kepemilikan saham serta pergerakan harga sahamnya. Peningkatan maupun penurunan harga saham yang berpengaruh signifikan bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Terdapat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah keputusan investasi, merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk asset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Nahdirroh, 2013).

Tujuan keputusan investasi adalah mendapatkan tingkat keuntungan (*return*) yang tinggi dengan tingkat resiko tertentu. Dengan keuntungan yang tinggi dan disertai resiko yang dapat dikelola, diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva (Wijaya dan Wibawa, 2010). Apabila perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan meningkatkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya (Prihapsari, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Pramesti dan Susilowibowo (2014) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan, dimana perusahaan mendanai asset-asset untuk mendukung kegiatan bisnisnya, sedangkan sumber dana atau modal yang diperoleh perusahaan dapat dari internal maupun eksternal. Keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan juga berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan hutangnya (Mardiyati, 2012).

Keputusan pendanaan yang berhubungan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentu *required return* yang diinginkan. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru, ini dikarenakan apabila pendanaan didanai melalui hutang, maka peningkatan nilai perusahaan terjadi akibat efek *tax deductible*, yaitu perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. Peningkatan nilai tersebut dikaitkan dengan harga saham dan penurunan hutang akan menurunkan harga saham. Sebaliknya peningkatan hutang juga akan menimbulkan peningkatan resiko kebangkrutan

bila tidak diimbangi dengan penggunaan hutang yang hati-hati. Dengan demikian peningkatan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan (Achmad dan Amanah, 2014).

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, kebijakan deviden juga merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Kebijakan deviden secara umum diartikan sebagai keputusan tentang pembayaran laba perusahaan dalam bentuk deviden kepada pemegang saham (Cahyaningdyah dan Ressany, 2012). Masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan terkait dengan kebijakan deviden adalah adanya perbedaan pandangan, yang dimana investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden maupun capital gain, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap deviden dengan tidak memperhambat pertumbuhan perusahaan disisi lain (Afzal, 2012).

Nilai perusahaan juga tercermin dari kinerja keuangan perusahaan, salah satunya dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk mendapatkan laba. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan total aktiva maupun modal sendiri dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Sujoko & Soebintono, 2007) dan (Achmad, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”.

1.2 Rurumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka muncul beberapa masalah pada penelitian tersebut yaitu:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?
4. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuia dengan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakam deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pihak dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan kinerja keuangan dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
Memberikan kontribusi bagi investor untuk menambah kajian dan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Manajemen
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya sebagai jalan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.
4. Manfaat bagi akademisi dan teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan, referensi dan tambahan wawasan bagi penelitian terkait.